



MANAGEMENT OF HIJRAH COMMUNITY ACTIVITIES IN SUBANG REGENCY

Windia¹, Conit Haq Zuwizat², Jojo³

¹²Universitas Islam An-Nur, Lampung, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja, Subang, Indonesia

windia.upi@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK/ABSTRACT

Histori Artikel :

Tgl. Masuk: 20 Juli 2024

Tgl. Diterima: 27 Juli 2024

Tersedia Online: 31 Juli 2024

Keywords:

Hijrah community, Activity management, Leadership, Member participation, External support, Subang Regency, Qualitative research, Case study

****Abstract****

This study aims to explore and analyze the management of activities within Hijrah communities in Subang Regency, as well as identify the factors influencing their effectiveness. Utilizing a qualitative approach with a case study method, the research provides an in-depth and contextual understanding of these phenomena. Data was gathered from four active Hijrah communities: Generasi Islam Urang Subang (Genius), Pemuda Cinta Islam (Peci), Komunitas Pejuang Akherat (Qopeah), and Majelis Istiqomah (Mistiq). The study employed several data collection techniques, including in-depth interviews with community members and leaders, participatory observation, and documentation analysis. The thematic analysis was used to identify, analyze, and report patterns within the data. The results indicate that effective community management is significantly influenced by strong leadership, active member participation, and external support from society and government. Additionally, well-organized management structures, innovative and relevant programs, regular leadership training, and efficient resource management were found to be critical for the success of these communities. The study concludes with recommendations for improving the management of Hijrah community activities, such as developing engaging programs, securing alternative funding sources, building strong external relationships, and conducting continuous evaluations to enhance activity management.

PENDAHULUAN

Fenomena hijrah di kalangan generasi muda Islam di Indonesia telah menjadi tren yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hijrah, dalam konteks ini, bukan hanya berarti perpindahan fisik, tetapi juga transformasi spiritual dan sosial yang mendalam (Aryani dkk., 2021). Generasi muda yang tergabung dalam komunitas hijrah umumnya berusaha untuk meninggalkan perilaku dan gaya hidup yang dianggap kurang islami dan beralih ke cara hidup yang lebih sesuai dengan ajaran agama Islam (Triana, dkk., 2021).

Di Kabupaten Subang, terdapat beberapa komunitas hijrah yang aktif, di antaranya Generasi Islam Urang Subang (Genius), Pemuda Cinta Islam (Peci), Komunitas Pejuang Akherat (Qopeah), dan Majelis Istiqomah (Mistiq). Keberadaan komunitas-komunitas ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan dukungan spiritual dan sosial dalam proses hijrah sangat besar. Setiap komunitas ini memiliki karakteristik, metode, dan pendekatan yang unik dalam manajemen aktivitas mereka.

Studi tentang manajemen aktivitas komunitas hijrah menjadi penting karena dengan memahami bagaimana komunitas-komunitas ini mengelola kegiatan mereka, kita dapat memperoleh wawasan berharga tentang faktor-faktor yang mendukung keberhasilan atau menghambat proses hijrah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis manajemen aktivitas di komunitas hijrah di Kabupaten Subang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengajukan tiga pertanyaan penelitian berikut: 1. Bagaimana manajemen aktivitas yang diterapkan oleh komunitas

hijrah di Kabupaten Subang? 2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas manajemen aktivitas komunitas hijrah di Kabupaten Subang? 3. Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh komunitas hijrah dalam mengelola aktivitas mereka?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis menambah khazanah literatur tentang manajemen komunitas hijrah, khususnya dalam konteks Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori manajemen komunitas yang lebih kontekstual dan relevan. Secara praktis memberikan rekomendasi praktis bagi komunitas hijrah di Kabupaten Subang dan komunitas serupa lainnya untuk meningkatkan efektivitas manajemen aktivitas mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pembuat kebijakan dalam memberikan dukungan yang lebih baik bagi komunitas hijrah.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Konsep Hijrah dalam Islam

Hijrah merupakan salah satu konsep fundamental dalam Islam yang memiliki arti penting dalam sejarah dan praktik keagamaan umat Islam. Secara historis, hijrah merujuk pada peristiwa perpindahan Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya dari Makkah ke Madinah pada tahun 622 Masehi (Asari, 2019). Peristiwa ini tidak hanya menandai dimulainya kalender Hijriyah, tetapi juga menandakan titik balik dalam penyebaran Islam (Purnomo, 2023).

Dalam konteks modern, hijrah sering diartikan sebagai upaya untuk meninggalkan segala bentuk perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dan beralih menuju kehidupan yang lebih baik

sesuai dengan syariat (Rizaldi, 2023). Hijrah bukan hanya sekedar perubahan fisik, tetapi juga transformasi spiritual dan sosial yang mencakup seluruh aspek kehidupan seorang Muslim (Utomo, 2023). Proses ini melibatkan perubahan perilaku, peningkatan keimanan, dan upaya untuk menjadi individu yang lebih baik di mata Allah SWT.

Komunitas Hijrah di Indonesia

Di Indonesia, fenomena hijrah di kalangan generasi muda telah menjadi tren yang signifikan. Komunitas hijrah tumbuh subur sebagai respon terhadap kebutuhan generasi muda akan lingkungan yang mendukung proses transformasi spiritual mereka (Hakim, 2024). Komunitas-komunitas ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat untuk mendapatkan dukungan moral dan spiritual (Salma, 2024).

Beberapa studi menunjukkan bahwa komunitas hijrah memiliki peran penting dalam membentuk identitas keislaman generasi muda dan membantu mereka dalam menghadapi tantangan-tantangan kehidupan modern (Hasan dkk., 2018). Melalui berbagai kegiatan seperti pengajian, kajian Islam, dan kegiatan sosial, komunitas hijrah berupaya untuk mendukung anggotanya dalam menjalani proses hijrah secara konsisten (Dewi, 2020).

Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Mamonto (2019) menunjukkan bahwa komunitas hijrah di Indonesia memainkan peran kunci dalam menyebarkan nilai-nilai Islam dan memperkuat solidaritas di antara anggotanya. Penelitian lain oleh Muzayyin (2023) menyoroti bagaimana komunitas hijrah menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan membangun jaringan sosial yang kuat.

Manajemen Komunitas

Manajemen komunitas adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh komunitas tersebut (Munir, 2021). Dalam konteks komunitas hijrah, manajemen aktivitas meliputi pengelolaan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses hijrah, seperti pengajian rutin, kegiatan sosial, dan program pembinaan (Rianza, 2021).

Efektivitas manajemen komunitas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepemimpinan, partisipasi anggota, sumber daya yang tersedia, serta dukungan dari lingkungan eksternal (Hakim dan Mudhofir, 2023). Pemahaman yang baik tentang faktor-faktor ini dapat membantu komunitas hijrah untuk mengelola aktivitas mereka dengan lebih efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan (Astuti, 2018).

Studi Sugiarti (2022) menunjukkan bahwa komunitas yang memiliki struktur manajemen yang baik cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan mereka. Kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang baik, dan partisipasi aktif dari anggota komunitas adalah beberapa faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan manajemen komunitas.

Penelitian Terdahulu tentang Komunitas Hijrah

Penelitian tentang komunitas hijrah dan manajemen aktivitasnya masih relatif terbatas, namun beberapa studi memberikan wawasan yang berguna. Zuhri (2021) menemukan bahwa komunitas hijrah berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang signifikan, terutama dalam membentuk identitas keislaman generasi muda. Hasan dkk., (2018) menunjukkan bahwa keberhasilan komunitas hijrah sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemimpinan yang kuat, partisipasi aktif anggota, dan dukungan dari masyarakat sekitar.

Penelitian lain oleh Tasya (2023) menyoroti pentingnya dukungan dari

pemerintah dan masyarakat dalam keberhasilan komunitas hijrah. Mereka menemukan bahwa komunitas hijrah yang mendapat dukungan eksternal cenderung lebih berhasil dalam mengelola aktivitas mereka dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti, yaitu manajemen aktivitas komunitas hijrah di Kabupaten Subang. Metode studi kasus cocok digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami kompleksitas fenomena dalam konteks kehidupan nyata.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Subang, dengan fokus pada empat komunitas hijrah yaitu Generasi Islam Urang Subang (Genius), Pemuda Cinta Islam (Peci), Komunitas Pejuang Akherat (Qopeah), dan Majelis Istiqomah (Mistiq). Komunitas-komunitas ini dipilih karena mereka aktif dan memiliki beragam kegiatan yang mendukung proses hijrah anggotanya.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu: Wawancara Mendalam, Teknik ini digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman subjek penelitian secara rinci. Wawancara mendalam dilakukan dengan anggota dan pengurus komunitas hijrah untuk mendapatkan informasi tentang manajemen aktivitas, tantangan yang dihadapi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen.

Observasi Partisipatif, Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan

komunitas hijrah untuk mengamati dinamika dan interaksi dalam komunitas tersebut. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kontekstual dan mendalam tentang manajemen aktivitas komunitas hijrah.

Dokumentasi, Pengumpulan data juga dilakukan melalui analisis dokumen yang relevan, seperti program kegiatan, laporan, dan catatan aktivitas komunitas. Dokumen-dokumen ini memberikan informasi tambahan yang berguna untuk memahami manajemen aktivitas komunitas hijrah.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik. Analisis tematik adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola (tema) dalam data.

Proses analisis tematik meliputi beberapa tahap, yaitu: Transkripsi Data, Wawancara yang direkam diubah menjadi transkrip tertulis untuk memudahkan analisis. Pembacaan dan Pemahaman Data, Peneliti membaca dan memahami data secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran umum tentang informasi yang terkandung dalam data.

Pengkodean, Peneliti mengidentifikasi bagian-bagian data yang relevan dan memberi kode pada bagian-bagian tersebut. Pengkodean dilakukan secara terbuka dan aksial untuk mengorganisir data menjadi kategori-kategori yang bermakna.

Pencarian Tema, Peneliti mengelompokkan kode-kode yang telah dibuat ke dalam tema-tema yang lebih besar. Tema-tema ini mencerminkan pola-pola yang ditemukan dalam data. Peninjauan Tema, Peneliti meninjau dan memeriksa tema-tema yang telah dibuat untuk memastikan kesesuaian dan keterkaitan antara tema dengan data. Pendefinisian dan Penamaan Tema, Peneliti mendefinisikan dan memberi nama pada tema-tema yang telah diidentifikasi untuk menggambarkan esensi dari tema tersebut.

Penulisan Laporan, Peneliti menulis laporan hasil analisis tematik dalam bentuk narasi yang terstruktur dan mendetail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Komunitas Hijrah di Kabupaten Subang

Genius adalah komunitas hijrah yang berfokus pada pembinaan spiritual dan intelektual anggotanya. Komunitas ini memiliki anggota aktif yang rutin mengikuti berbagai kegiatan seperti kajian Islam, diskusi intelektual, dan kegiatan sosial. Genius berupaya untuk mengkombinasikan nilai-nilai Islam dengan pengetahuan modern, sehingga anggotanya dapat menjadi individu yang beriman dan berpengetahuan luas.

Peci didirikan dengan tujuan untuk membina pemuda agar menjadi agen perubahan yang Islami. Komunitas ini menyelenggarakan pengajian rutin, kampanye sosial, dan program pembinaan pemuda. Peci menekankan pentingnya pemuda dalam dakwah Islam dan berupaya membentuk karakter pemuda yang kuat dalam iman dan berdaya saing tinggi.

Qopeah adalah komunitas hijrah yang berfokus pada pembinaan spiritual dan sosial anggotanya. Qopeah secara rutin mengadakan berbagai kegiatan seperti pengajian, kegiatan sosial, dan program pembinaan. Komunitas ini menekankan pentingnya persiapan akhirat melalui amal ibadah dan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

Mistiqli adalah komunitas hijrah yang menekankan pentingnya konsistensi dalam beribadah dan menjalankan ajaran Islam. Mistiq memiliki anggota aktif yang rutin mengikuti pengajian, kegiatan sosial, dan program pembinaan. Komunitas ini bertujuan untuk membantu anggotanya menjalani kehidupan yang istiqomah dalam beribadah dan beramal saleh.

Manajemen Aktivitas Komunitas Hijrah

Perencanaan Kegiatan

Semua komunitas yang diteliti memiliki struktur organisasi yang jelas dan sistem perencanaan yang baik. Setiap komunitas memiliki tim perencana yang bertugas untuk merencanakan dan mengorganisir kegiatan. Perencanaan kegiatan biasanya dilakukan melalui rapat bulanan atau mingguan, di mana anggota tim perencana mendiskusikan jadwal, materi, dan tujuan dari setiap kegiatan.

Pengorganisasian Kegiatan

Dalam hal pengorganisasian, masing-masing komunitas memiliki metode yang berbeda. Genius, misalnya, menggunakan pendekatan berbasis tim di mana setiap kegiatan diorganisir oleh tim yang berbeda. Peci lebih mengutamakan kolaborasi antara anggotanya, dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang bertanggung jawab atas bagian-bagian tertentu dari kegiatan. Qopeah dan Mistiq lebih mengandalkan struktur hierarkis, di mana keputusan diambil oleh pengurus inti dan diimplementasikan oleh anggota.

Pengarahan dan Pelaksanaan Kegiatan

Pengarahan dan pelaksanaan kegiatan di semua komunitas dilakukan dengan melibatkan anggota secara aktif. Pemimpin komunitas memainkan peran penting dalam memberikan pengarahan dan memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan biasanya melibatkan berbagai aktivitas seperti pengajian, diskusi kelompok, kegiatan sosial, dan pelatihan. Anggota diharapkan untuk berpartisipasi aktif dan mengambil peran dalam setiap kegiatan.

Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan

Semua komunitas yang diteliti melakukan evaluasi rutin terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai cara, termasuk kuesioner, diskusi kelompok, dan rapat evaluasi. Hasil

evaluasi digunakan untuk memperbaiki kegiatan di masa mendatang dan memastikan bahwa tujuan komunitas tercapai.

Tantangan dan Solusi dalam Manajemen Komunitas Hijrah

Keterbatasan Sumber Daya

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh komunitas hijrah adalah keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun manusia. Untuk mengatasi hal ini, komunitas-komunitas tersebut mengadakan berbagai kegiatan penggalangan dana dan mencari dukungan dari masyarakat dan lembaga-lembaga terkait. Selain itu, mereka juga memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efisien dan efektif.

Partisipasi Anggota

Menjaga partisipasi anggota yang konsisten merupakan tantangan lain yang dihadapi oleh komunitas hijrah. Beberapa anggota mungkin tidak dapat berpartisipasi secara rutin karena kesibukan pribadi atau alasan lainnya. Untuk mengatasi hal ini, komunitas-komunitas tersebut berusaha untuk membuat kegiatan yang menarik dan bermanfaat, serta memberikan dukungan moral kepada anggota yang mengalami kesulitan untuk berpartisipasi.

Dukungan dari Lingkungan Eksternal

Dukungan dari lingkungan eksternal, termasuk masyarakat, pemerintah, dan lembaga lainnya, sangat penting bagi keberhasilan komunitas hijrah. Beberapa komunitas menghadapi tantangan dalam mendapatkan dukungan ini. Untuk mengatasi hal ini, mereka melakukan berbagai upaya seperti membangun hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait, mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, dan mengkomunikasikan tujuan dan manfaat dari komunitas mereka secara jelas.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Manajemen Komunitas Hijrah

Kepemimpinan

Kepemimpinan yang kuat dan efektif merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan manajemen komunitas hijrah. Pemimpin yang visioner, mampu menginspirasi anggota, dan memiliki kemampuan manajerial yang baik akan dapat mengarahkan komunitas menuju pencapaian tujuan.

Partisipasi Anggota

Partisipasi aktif dari anggota merupakan faktor kunci lain yang mempengaruhi efektivitas manajemen komunitas. Anggota yang terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan akan merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk mencapai tujuan komunitas.

Sumber Daya

Sumber daya yang memadai, baik finansial maupun manusia, sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan komunitas. Ketersediaan sumber daya yang cukup akan memungkinkan komunitas untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan dengan lebih baik.

Dukungan dari Lingkungan Eksternal

Dukungan dari masyarakat, pemerintah, dan lembaga lainnya juga mempengaruhi keberhasilan manajemen komunitas hijrah. Dukungan ini dapat berupa bantuan finansial, fasilitas, maupun dukungan moral dan sosial.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen aktivitas komunitas hijrah di Kabupaten Subang umumnya berjalan dengan baik. Keempat komunitas yang diteliti memiliki struktur organisasi yang jelas dan sistem manajemen yang efektif. Mereka mampu merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan mereka dengan baik, meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Peran kepemimpinan yang kuat dan partisipasi aktif anggota merupakan faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan manajemen komunitas

hijrah. Pemimpin yang efektif mampu menginspirasi dan mengarahkan anggota, sementara partisipasi aktif anggota meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap komunitas.

Keterbatasan sumber daya dan dukungan dari lingkungan eksternal merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh komunitas hijrah. Namun, komunitas-komunitas ini berhasil mengatasi tantangan tersebut melalui berbagai strategi seperti penggalangan dana, efisiensi penggunaan sumber daya, dan membangun hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen aktivitas komunitas hijrah di Kabupaten Subang, dengan fokus pada empat komunitas yaitu Generasi Islam Urang Subang (Genius), Pemuda Cinta Islam (Peci), Komunitas Pejuang Akherat (Qopeah), dan Majelis Istiqomah (Mistiq). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan utama dapat diambil: Keempat komunitas memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik.

Perencanaan kegiatan dilakukan secara sistematis melalui rapat rutin, yang memastikan setiap kegiatan terorganisir dengan baik. Kepemimpinan yang kuat dan efektif terbukti menjadi faktor kunci dalam keberhasilan manajemen komunitas hijrah. Pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi anggotanya, serta memiliki kemampuan manajerial yang baik,

dapat mengarahkan komunitas menuju pencapaian tujuan bersama. Partisipasi aktif dari anggota komunitas sangat penting untuk keberhasilan manajemen aktivitas. Anggota yang terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk mencapai tujuan komunitas. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan eksternal, komunitas-komunitas ini berhasil mengatasinya melalui strategi seperti penggalangan dana, efisiensi penggunaan sumber daya, dan membangun hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait.

Semua komunitas melakukan evaluasi rutin terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini membantu komunitas untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan serta memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Implikasi Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas manajemen komunitas hijrah di Kabupaten Subang: Komunitas hijrah perlu mengadakan pelatihan kepemimpinan secara rutin untuk meningkatkan kapasitas pemimpin mereka. Pelatihan ini dapat mencakup aspek-aspek seperti manajemen organisasi, motivasi, dan komunikasi efektif. Untuk menjaga

partisipasi anggota yang konsisten, komunitas hijrah perlu mengembangkan program dan kegiatan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan serta minat anggota. Kegiatan yang inovatif dan bermanfaat akan meningkatkan motivasi anggota untuk berpartisipasi aktif.

Komunitas hijrah perlu melakukan penggalangan dana secara rutin dan mencari sumber pendanaan alternatif seperti kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta, atau organisasi non-profit. Selain itu, mereka harus mengelola sumber daya yang ada dengan efisien untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh. Komunitas hijrah perlu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, pemerintah, dan lembaga lainnya untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan. Komunikasi yang efektif dan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat akan membantu komunitas mendapatkan dukungan yang lebih luas.

Komunitas hijrah harus terus melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Proses evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan akan membantu komunitas untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas manajemen aktivitas mereka.

REFERENCES

- Aryani, S. A., Yusup, M., & Asroni, A. (2021). FENOMENA "HIJRAH" GENERASI MILENIAL (DINAMIKA KEAGAMAAN TERHADAP KELOMPOK LIYAN, PANCASILA, DAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA).
- Asari, H. (2019). Sejarah Islam Modern: Agama dalam Negosiasi Historis sejak Abad XIX.
- Astuti, R. (2018). Strategi komunikasi komunitas peduli jilbab dalam mensosialisasikan pemakaian jilbab syar'i di kalangan muslimah (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Dewi, O. S. (2020). Pengajian selebritas hijrah kelas menengah muslim (2000-2019): respons atas dakwah Salafi dan Jamaah Tabligh.
- Hakim, L. (2024). Dinamika Hijrah di Indonesia: Dari Transformasi Spiritual Menuju Gerakan Sosial. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAl)*, 5(1), 13-33.
- HAKIM, R., & Mudhofir, H. (2023). Konsep Manajemen Dalam Perspektif Ibnu Khaldun (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said).
- Hasan, N., Ikhwan, M., ICHWAN, M., Kailani, N., Rafiq, A., & Burdah, I. (2018). Literatur Keislaman Generasi Milenial Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mamonto, M. F. (2019). UPAYA KOMUNITAS BIKERS SUBUHAN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI GENERASI MUDA DI MASJID AL-MUBASYSYIRIN KLEAK KOTA MANADO (Doctoral dissertation, IAIN Manado).
- Munir, M. (2021). Manajemen dakwah. Prenada Media.
- Muzayyin, M. M. W. (2023). TRANSFORMASI GERAKAN PEMUDA HIJRAH LOMBOK; Dampak Teknologi Dan Globalisasi Dalam Perluasan Dari Lokal Menuju

- Nasional: TRANSFORMASI GERAKAN PEMUDA HIJRAH LOMBOK; Dampak Teknologi Dan Globalisasi Dalam Perluasan Dari Lokal Menuju Nasional. Mukaddimah: Jurnal Studi Islam, 8(2), 172-187.
- Purnomo, M.M. (2023). Mengoreksi Salah-Paham Makna Hijrah; Kajian Tafsir dan Sirah Nabawiyah. MAARIF.
- Rianza, M. E. (2021). PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH SAHABAT HIJRAH KOTA PEKANBARU (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Rizaldi, M. (2023). Komodifikasi Hadis Hijrah dalam Akun Media Sosial Komunitas Kajian Musawarah. Al-Bayan: Journal of Hadith Studies, 2(1), 25-50.
- Salma, M. L. (2024). STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PERSAUDARAAN MUSLIMAH (SALIMAH) DALAM MEMBENTUK KARAKTER MUSLIMAH DI PC KECAMATAN NGUNTORONADI KABUPATEN WONOGIRI (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Sugiarti, E. (2022). Strategi Komunikasi Dakwah pada Komunitas Bikers dalam Membentuk Citra Positif (Bikers Dakwah) (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Tasya, R. A. (2023). STRATEGI KOMUNITAS SAHABAT HIJRAH LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS REMAJA DI BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Triana, W., Rosyidah, I., Hendramin, L. A., Muttaqin, Z., & Akbar, A. M. (2021). Hijrah: Tren Keberagaman Kaum Milenial di Indonesia.
- UTOMO, M. E. (2023). FENOMENA HIJRAH PEMUDA JAKARTA UTARA: TRANSFORMASI HIDUP ANAK PUNK DAN ANAK JALANAN DENGAN DAKWAH KOMUNITAS DAKWAH KAJIAN TROTOAR (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Zuhri, A. M. (2021). Beragama di Ruang Digital; Konfigurasi ideologi dan Ekspresi Keberagaman Masyarakat Virtual. Nawa Litera Publishing.